

**ANALISIS PUTUSAN NOMOR 450/Pdt.G/2012/PA.KAG  
(TENTANG GUGATAN PERBAIKAN *DICTUM* PADA  
PUTUSAN *KRACHT VAN GEWIJSDE*)**

**SKRIPSI**

**OLEH  
MUHAMMAD ZAINI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2017 M/1438 H**

**ANALISIS PUTUSAN NOMOR 450/Pdt.G/2012/PA.KAG  
(TENTANG GUGATAN PERBAIKAN *DICTUM* PADA  
PUTUSAN *KRACHT VAN GEWIJSDE*)**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana dalam  
Ilmu Hukum Islam**

**Oleh:**

**Muhammad Zaini**

**1301110061**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA  
(AHWAL AL-SYAKHSHIYAH)  
BANJARMASIN  
2017 M/1438 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Muhammad Zaini  
NIM : 1301110061  
Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 23 Desember 1994  
Program Studi : Ahwal Al-Syakhsiyah  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 12 Juni 2017

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan

A 6000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown with a handwritten signature in black ink over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', '6000', and '6000 RUPIAH'.

Muhammad Zaini  
1301110061

## PERSETUJUAN SKRIPSI

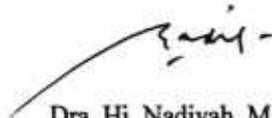
Skripsi yang berjudul : Analisis Putusan Nomor 450/Pdt.G/2012/PA.KAG  
(Tentang Gugatan Perbaikan *Dictum* Pada Putusan  
*Kracht Van Gewisjde*)  
Ditulis oleh : Muhammad Zaini  
NIM : 1301110061  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program : Strata satu (S-1)  
Program Studi : Ahwal Al-Syakhshiyah  
Tahun Akademik : 2016-2017  
Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 23 Desember 1994  
Alamat : Jl. HKSN Komp. Herlina Asri RT. 15 No. 108  
Alalak Selatan, Banjarmasin.

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 13 Juni 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dra. Hj. Nadiyah, M.H.  
NIP. 196307211990012001



Diana Rahmi, S.Ag. M.H.  
NIP. 197207141998032001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
UIN Antasari Banjarmasin,



Dra. H. Yusna Zaidah, M.H.  
NIP. 1967081219932006

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Putusan Nomor 450/Pdt.G/2012/PA.KAG Tentang Gugatan Perbaikan *Dictum* Pada Putusan *Kracht Van Gewijsde*” ditulis oleh Muhammad Zaini telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin pada:

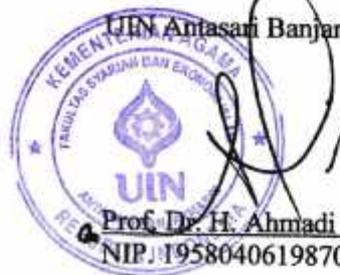
Hari : Jum'at

Tanggal : 21 Juli 2017

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A (86).

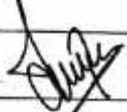
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH.  
NIP. 195804061987031001

### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Hj. Naimah, MH (Ketua)	1. 
2. Dr. Budi Rahmat Hakim, MHI (Anggota)	2. 
3. Diana Rahmi, S.Ag, MH (Anggota)	3. 
4. Ansharullah, S.Ag, M.Fil.I (Anggota)	4. 

## ABSTRAK

**Muhammad Zaini.** 2017. *Analisis Putusan Nomor 450/Pdt.G/PA.KAG (Tentang Gugatan Perbaikan Dictum Pada Putusan Kracht Van Gewijsde)*. Skripsi, Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Nadiyah, MH, (II) Diana Rahmi, S.Ag, MH.

**Kata Kunci:** *Dictum, Putusan, Kracht Van Gewijsde.*

Penelitian ini berawal dari penemuan penulis terhadap putusan 450/Pdt.G/2012/PA.KAG, yang terdapat gugatan tentang perkara yang tidak lazim dilakukan dalam hukum acara perdata, khususnya Peradilan Agama. Ketidaklaziman tersebut dikarenakan pihak penggugat meminta kepada Majelis Hakim Pengadilan Agama Kayu Agung untuk memperbaiki putusan sebelumnya yang *kracht van Gewijsde*, yaitu putusan nomor 62/G/1988. Para penggugat menginginkan agar putusan 62/G/1988 tersebut dapat dilaksanakan, karena pembagian harta yang ada di dalamnya tidak kunjung dilakukan oleh pihak tergugat. Sedangkan pelaksanaan eksekusi terhadap putusan 62/G/1988 tersebut tidak dapat dilakukan karena putusannya hanya bersifat *declaratoir*.

Peneliti ingin meneliti bagaimana pertimbangan Majelis Hakim dalam memutus gugatan perkara yang tidak lazim ini. Selain itu, juga ingin mengetahui bagaimana alasan dan kedudukan hukum penggugat dalam putusan majelis hakim nomor 450/Pdt.G/2012/PA.KAG.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan menggunakan pendekatan undang-undang dan analitik. Data yang digali adalah bahan hukum primer berupa putusan hakim dan perundang-undangan. Penelitian ini juga akan dibantu dari bahan hukum sekunder untuk mendukung analisisnya. Analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dan preskriptif.

Penelitian ini menghasilkan temuan: Pertama, putusan Majelis Hakim pada putusan nomor 450/Pdt.G/2012/PA.KAG, terdapat kecacatan. Majelis Hakim tidak memberikan dasar hukum dalam memutus gugatan yang dilakukan pihak penggugat. gugatan yang dilakukan oleh pihak penggugat merupakan gugatan baru terhadap putusan sebelumnya, dimana putusan tersebut hanya bersifat *declaratoir*, dan untuk melekatkan sifat *condemnatoir* –untuk dieksekusi-haruslah dengan gugatan baru tersebut. Kedua, penggugat ingin harta warisan yang ada pada putusan nomor 62/G/1988 yang tidak diserahkan oleh pihak tergugat dibagi, akan tetapi tidak dapat dilaksanakan eksekusi, sehingga melakukan gugatan baru tersebut. Kedudukan penggugat yang merupakan ahli waris penggugat pada putusan nomor 62/G/1988 dapat dilakukan asalkan merupakan ahli waris langsung dan merupakan pihak yang diuntungkan dari harta yang disengketakan.

## MOTO

*“Sometimes life surprising you”*

- Ziva David

*“Don’t let a bad situation  
determines who you are”*

- Elanor Bishop

*“If the world were perfect, it  
wouldn’t be”*

- Yogi Berra

*“Not about how high position or how much rich you  
are, exactly people are more appreciative of your  
glorious morals”*

## **KATA PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan Karya ini kepada:

Motivasi terbesar dalam menggapai tujuan, ibunda Dra. Hj. Dakwati dan almarhum ayahanda Drs. Abdul Kadir, yang sudah menjadi teman diskusi namun untuk memperlihatkan hasil studi-pun tidak sempat. Semoga engkau mendapatkan ampunan dan bersama Rasulullah di surga. Serta seluruh keluarga yang selalu mengiringi perjalanan hidupku.

Almamaterku Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Khususnya kepada para dosen yang telah memberikan Ilmu, Pengalaman, Nasehat, dan Bimbingannya.

Seluruh kawan-kawan seperjuangan, yang melalui suka duka kuliah bersama, dan teman dalam memproses skripsi M. Abdul Khair, M. Zakaria, Erma Wati yang banyak membantu saat seminar, Nurul Hikmah, Yayat H, dan Taufik Rahman, serta Hadriah, SH. yang memberikan jasa tidak terlihat. Semoga kita semua menjadi orang-orang hebat. Hukum Keluarga (Ahwal al-Syakhshiyah) 2013 khususnya Lokal A.

Tidak lupa pula saudara-saudari di Himpunan Mahasiswa Islam, khususnya Ketua Umum M. Mu'ainul Azmi.

*And the last but not least, beloved GaDing, becomes immortals friendship.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	b '	b	be
ت	t '	t	te
ث	s\ '	s\	es (dengan titik di atas)
ج	ji>m	j	je
ح	h} '	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kh '	kh	ka dan ha
د	D l	d	de
ذ	z\ l	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	r '	r	er
ز	Z i	z	Zet
س	si>n	s	Es
ش	syi>n	sy	es dan ye
ص	s} d	s}	es (dengan titik di bawah)

ذ	d} d	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t} ’	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z} ’	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	f ’	f	Ef
ق	Q f	q	Ki
ك	K f	k	Ka
ل	L m	l	El
م	mi>m	m	Em
ن	N n	n	En
و	W u	w	We
ه	h ’	h	Ha
ء	hamzah	...’...	Apostrof
ي	y ’	y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— —	fath}ah	a	A
— —	kasrah	i	I
— —	d}ammah	u	U

Contoh:

– kataba  
– su’ila

يَذْهَبُ – yaz}habu  
– z}ukira

– fa’ala

## 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
.....	fath}ah dan y '	ai	a dan i
.....	fath}ah dan w u	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa

هَوَّلَ – haula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
..... ا .....	fath}ah dan alif atau y '		a dan garis di atas
.....	kasrah dan y '	i>	i dan garis di atas
.....	d}ammah dan w u		u dan garis di atas

Contoh:

– q la

قِيلَ – qi>la

– ram

يَقُولُ – yaq lu

## 4. Tā' Marbūṭ}ah

Transliterasi untuk t 'marb t}ah ada dua.

### 1) T 'Marb t}ah Hidup

T 'marb t}ah yang hidup atau mendapat harkat fath}ah, kasrah dan d}ammah, transliterasinya adalah /t/.

### 2) T 'Marb t}ah Mati

T ' marb t}ah yang mati atau mendapat harkat suk n, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya t ' marb t}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka t ' marb t}ah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

–	raud}ah al-at}f l	المَدِينَةُ الْمُتَوَّرَةُ	–	al-Madi>nah
	al-Munawwarah			
	raud}atul-at}f l			al-Madi>natul-Munawwarah
–	t}alh}ah			

## 5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau tasydi>d yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydi>d. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

–	rabban	–	nazzala	–	al-birr
–	al-h}ajju	–	nu‘ima		

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

- |             |              |                |              |
|-------------|--------------|----------------|--------------|
| – ar-rajulu | السَّيِّدَةُ | – as-sayyidatu | – asy-syamsu |
| – al-qalamu | الْبَيْعُ    | – al-badi>'u   | – al-jal lu  |

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

- |          |         |
|----------|---------|
| – umirtu | – akala |
|----------|---------|

2) Hamzah di tengah:

- |               |             |
|---------------|-------------|
| – ta'khuz\ na | – ta'kul na |
|---------------|-------------|

3) Hamzah di akhir:

- |           |            |
|-----------|------------|
| – syai'un | – an-nau'u |
|-----------|------------|

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi‘il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ  
r ziqi>n

– Wa innall ha lahuwa khair ar-

Wa innall ha lahuwa khairur- r ziqi>n

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

– Fa auf al-kaila wa al-mi>z na

Fa auful-kaila wal- mi>z na

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

– Bismill hi majre>h wa murs h

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

– Wa lill hi al an-n si h}ijju al-baiti  
manistat} ‘a ilaihi sabi>l

Wa lill hi alan-n si h}ijjul-baiti

manistat} ‘a ilaihi sabi>l

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

– Wa m **Muh}ammadun** ill ras lun.

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

– Inna awwala baitin wud}i‘a linn si

lallaz}i> bi **Bakkata** mub rakan.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

– Syahru **Ramad}āna** al-laz|i> unzila

fi>hi

al-**Qur'ānu**.

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

– Wa laqad ra' hu bil-ufuqil-mubi>ni.

– Al-h}amdu lill hi rabbil-' lami>na.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ  
qari>b

– Nas}rum **minallāhi** wa fath}un

جَمِيعًا  
لِلَّهِ

– **Lillāhi** al-amru jami>'an

**Lillāhil**-amru jami>'an

–  
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

– **Wallāhu** bikulli syai'in 'ali>mun

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, الرحمن الرحيم, و اشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له, معلّم الإنسان ما لم يعلم.

و اشهد أن محمدا عبده و رسوله, أرسله ربّه الى الناس كافة, بشيرا و نذيرا

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta Alam, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah yang satu tiada sekutu bagi-Nya, yang memberikan manusia apa-apa yang tidak diketahuinya. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad ada hamba-Nya dan utusan-Nya, diutus Allah untuk seluruh manusia, pembawa kabar gembira dan penerang. Atas rahmat dan karunia-Nya itulah akhirnya skripsi dengan judul “Analisis Putusan Nomor 450/Pdt.G/2012/PA.KAG (Tentang Gugatan Perbaikan *Dictum* Pada Putusan *Kracht Van Gewijsde*)” dapat terselesaikan.

Terwujudnya dan terselesaikannya penelitian ini tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan motivasi, serta do’a dari banyak pihak. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Tidak banyak yang dapat penulis berikan, melainkan hanya kata terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Terutama kepada:

1. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Bapak Prof. Dr. Ahmadi Hasan, MH. yang berkenan menerima judul skripsi ini.
2. Ketua Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah, Ibu Dra. Hj. Yusna Zaidah, MH. yang telah menyetujui dan mempertimbangkan judul skripsi ini.
3. Kedua pembimbing skripsi, Ibu Dra. Hj. Nadiyah, MH. dan Ibu Diana Rahmi, S.Ag, MH. yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran un-

tuk mengarahkan penelitian ini sampai dengan selesai.

4. Kepada Para dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, khususnya dosen mata kuliah program studi ahwal-syakhshiyah 2013, yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis.
5. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam beserta Stafnya yang telah memberikan pelayanan yang baik sehingga memudahkan penulis dalam segala hal administrasi yang penulis perlukan.
6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.
7. Semua pihak yang memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat untuk kita semua dan atas segala bantuan dan bimbingan tersebut penulis berdo'a semoga Allah berkenan membalasnya dengan ganjaran pahala yang berlipat ganda. *Amin Allahumma Amin.*

Banjarmasin, 7 Juni 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL BAGIAN DALAM .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>D. Signifikasi Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>E. Definisi Istilah.....</b>	<b>8</b>
<b>F. Kajian Pustaka .....</b>	<b>10</b>
<b>G. Landasan Teori</b>	
1. Gugatan	
a. Pengertian gugatan .....	11
b. Yang dapat dilakukan terhadap gugatan .....	13
c. Pihak yang dihubungkan dengan perkara.....	16
d. Gugatan yang tidak dapat diterima.....	16
2. Putusan	
a. Pengertian putusan .....	19
b. Bentuk-bentuk putusan.....	24
c. Eksekusi putusan.....	29
d. Kekuatan mengikat putusan .....	34

e. <i>Dwangsom</i> .....	37
<b>H. Metode Penelitian</b>	
1. Jenis, Pendekatan, Tipe dan Sifat Penelitian.....	38
2. Bahan Hukum.....	39
3. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum .....	39
4. Teknik Pengolahan dan Analisis Bahan Hukum.....	39
<b>I. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>40</b>
<b>BAB II. DESKRIPSI UMUM PUTUSAN NOMOR 450/Pdt.G/2012/PA.KAG</b>	
<b>A. Pihak Beperkara.....</b>	<b>42</b>
<b>B. Duduk Perkara .....</b>	<b>42</b>
<b>C. Jalannya Persidangan .....</b>	<b>46</b>
<b>D. Pertimbangan Hakim.....</b>	<b>53</b>
<b>E. <i>Dictum</i>.....</b>	<b>60</b>
<b>BAB III. PEMBAHASAN DAN ANALISIS PUTUSAN NOMOR 450/Pdt.G/2012/PA.KAG</b>	
<b>A. Analisis Pertimbangan Majelis Hakim Dalam Memutus Putusan Nomor 450/Pdt.G/2012/PA.KAG .....</b>	<b>61</b>
<b>B. Analisis Alasan Pengajuan Gugatan Perbaikan <i>Dictum</i> Pada Putusan Nomor 450/Pdt.G/2012/PA.KAG .....</b>	<b>78</b>
<b>C. Kedudukan Hukum Penggugat dalam Putusan Nomor 450/Pdt.G/2012/PA.KAG .....</b>	<b>80</b>
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>85</b>
<b>B. Saran-saran.....</b>	<b>86</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>90</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>156</b>